

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Uang menjadi kekuatan yang utama pada saat era digitalisasi dan globalisasi seperti sekarang ini, karena sekarang apa pun memerlukan uang. Jika uang tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan dampak negatif pada diri sendiri seperti menghambur-hamburkan uang, boros, dan lain-lain. Pada era tersebut mahasiswa dituntut dapat mengelola keuangannya dengan bijak dan berkelanjutan. Tidak hanya mahasiswa, tetapi setiap individu diharuskan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangannya dengan baik. Meningkatnya kebutuhan, gaya hidup, sikap konsumtif dan juga hedonisme membuat setiap individu perlu untuk mengendalikan diri dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa merupakan salah satu bagian daripada masyarakat yang memiliki kuantitas yang cukup besar untuk berkontribusi dalam hal perekonomian, hal ini terjadi karena nantinya mahasiswa akan masuk ke dunia kerja dan kemudian akan diwajibkan mampu untuk memajemen keuangan pribadinya. Manajemen keuangan merupakan bentuk daripada pengaplikasian konsep manajemen yang terdiri daripada perencanaan, pengendalian maupun pengelolaan keuangan pada level individu.²

Kemampuan mengelola keuangan tersebut merupakan salah satu keterampilan yang terpenting dan harus dimiliki oleh setiap individu. Pengelolaan keuangan

² Atika Sari & Harti Budi Yanti. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi, *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 23-30

pada setiap individu dan terkhususnya mahasiswa sebagai generasi yang akan mengembangkan bangsa Indonesia dalam bidang ekonomi membutuhkan pemahaman mendasar berkaitan dengan bagaimana perilaku keuangan yang dikelola oleh mahasiswa tersebut sehingga akan bertanggungjawab secara finansialnya masing-masing. Rahma dan Susanti menjelaskan bahwa di dunia perkuliahan, maka mahasiswa sudah memasuki era peralihan dalam hal finansial, dimana sebelum kuliah bergantung pada orang tua dan diawasi oleh orang tua, beralih pada pribadi yang memiliki kebebasan dalam mengelola keuangan ataupun membuat keputusan finansial tanpa adanya pengawasan dari orang tua.³ Sehingga, para mahasiswa juga akan mengalami beberapa masalah berkaitan dengan hal tersebut. Permasalahan yang mungkin dihadapi diakibatkan oleh uang yang diberikan oleh orang tua yang terbatas dan belum mempunyai pendapatan. Oleh karena itu, ketika mahasiswa sudah masuk ke dalam perguruan tinggi, maka mahasiswa harus mempunyai pemahaman mengenai keuangan yang baik dan mampu mengelola keuangannya dengan efektif.⁴

Agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan efektif, maka penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, seperti pengetahuan keuangan, literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan. Felantika menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan

³ Fatma Annisa Rahma & Susanti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Finansial Self Efficacy dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236-3247

⁴ Hsuan-Chi Chen & Chia-Wei Yeh. (2021). Global Finansial Crisis and Covid-19: Industrial Reactions, *Finance Research Letters*, 42, 1014

mahasiswa.⁵ Hal ini terjadi karena ketika pengetahuan keuangan seseorang semakin baik, maka akan berdampak terhadap semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangannya. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi dapat mengalokasikan dananya dan juga mampu dalam mengontrol diri untuk menahan pembelian impulsif dan juga dapat menyelesaikan masalah finansialnya. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Rahmi yang mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.⁶ Hal ini terjadi karena pengetahuan keuangan yang baik tidak membuat para mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuannya tersebut untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Terdapat faktor lainnya yang harus ada dalam diri mahasiswa di luar dari pengetahuan keuangan, seperti *locus of control*, sehingga pengetahuan tidak mempengaruhi manajemen keuangan mahasiswa.

Amin, Mulyana dan Ali dalam penelitiannya mengemukakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.⁷ Hal ini terjadi karena literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang akan mempengaruhi sikap dan juga perilaku untuk dapat membuat terjadinya peningkatan akan kualitas pengambilan keputusan dan juga pengelolaan keuangan. Sama halnya dengan tujuan literasi keuangan pada POJK Nomor 76, yaitu untuk meningkatkan kualitas pengambilan

⁵ Eka Felentika (2022). Pengaruh finansial Knowledge, Finansial Literacy, Parental Income dan Locus of Control Terhadap Finansial Management Behaviour pada Mahasiswa di Pondok Pesantren, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 1-13

⁶ Vanysha Bertha Amanda & Elvi Rahmi. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa, *Jurnal Ecogen*, 6(1), 37-44

⁷ Iqbal A. A, Rahmat, M & Zulkarnain, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, *Economic reviews Journal*, 3(1), 1-20

keputusan keuangan bagi individu dan adanya perubahan sikap serta perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani *et al.*, yang mengemukakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat.⁸ Hal ini terjadi karena setiap individu mempunyai perilaku yang berbeda-beda dalam memajemen dan mengatur keuangan untuk setiap kebutuhan dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah saja tidak akan mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Soleha menjelaskan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan.⁹ Hal ini terjadi karena inklusi keuangan menjadi salah satu hal yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk meningkatkan manajemen keuangannya. Karena dengan melakukan pencatatan keuangan, maka keadaan finansial dapat terkontrol dengan baik dan manajemen keuangan juga akan semakin baik. Bertolak belakang Kusumaningrum, Wiyono dan Maulida menjelaskan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan.¹⁰ Hal ini terjadi karena setiap individu belum mengetahui secara keseluruhan berkaitan dengan produk yang ada di lembaga keuangan sehingga belum sepenuhnya memanfaatkan layanan

⁸ Ramadhani, M. Y Ibrahim, M. F. Bin Masruhen, N. Fadhiyah (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten Bogor, *Jurnal Bisnis Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 14(2), 1-22

⁹ Maharani Dwi Astuti & Erin Soleha. (2023). Pengaruh Literasi keuangan, Inklusi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Kewirausahaan*, 11(1), 51-64.

¹⁰ Sintawati M. K, Gendro Wiyono, Alfiatul Maulida. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 227-239

keuangan dengan baik, hal ini membuat keterampilan pengelolaan keuangan juga tidak meningkat.

Manajemen keuangan pribadi yang baik harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif kepada pengelolaan keuangan.¹¹ Dengan adanya manajemen yang tepat dan juga didukung dengan literasi keuangan syariah yang baik maka diharapkan taraf hidup mahasiswa akan semakin meningkat. Hal tersebut berlaku untuk setiap tingkat pendapatan, karena berapa pun tingginya tingkat pendapatan tanpa manajemen yang tepat maka keamanan finansial sulit tercapai.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Namun indeks literasi keuangan Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Pada tahun 2019, indeks literasi keuangan Indonesia hanya mencapai 30,03%, sedangkan Singapura mencapai 98% dan Malaysia mencapai 85%.¹²

Dari hasil survei tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan di Indonesia masih rendah. Hal ini juga terjadi di kalangan mahasiswa yang mempunyai literasi keuangan rendah tentang pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menimbulkan keprihatinan karena seharusnya mahasiswa memiliki kemampuan mandiri untuk

¹¹ Margaretha F, "*Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Panjang*", Gramedia Widasarana Indonesia, (2015).

¹² Dina Karina, (ed)., "*Literasi Keuangan RI Kalah Jauh dari Singapura, Luhut: Risikonya Tinggi Tak Paham Fungsi*", dalam <https://www.kompas.tv/article/241232/literasi-keuangan-ri-kalah-jauh-dari-singapuruluhut-risikonya-tinggi-tak-paham-fungsi> , diakses 18 Desember 2023

mengelola keuangan dan mengambil tanggung jawab atas keputusan keuangan mahasiswa selama masa perkuliahan, yang sering kali menjadi periode pertama mahasiswa dalam mengelola keuangan tanpa pengawasan orang tua. mengambil tanggung jawab atas keputusan keuangannya.¹³

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹⁴ Sebagai mahasiswa dapat meningkatkan literasi keuangan syariah dengan pembelajaran di perguruan tinggi yang memiliki jurusan atau fakultas yang mempelajari tentang keuangan. Pembelajaran di perguruan tinggi bertujuan untuk mencetak lulusan yang memiliki pencapaian akademik sesuai dengan jurusan mahasiswa tersebut dan mampu menjadi individu yang mandiri serta bertanggung jawab terhadap segala pilihan dan risiko yang dihadapi. Ini termasuk kemampuan dalam mengelola keuangan, baik yang diperoleh dari orang tua, beasiswa, atau bisnisnya.

Masalah keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah belum memiliki pendapatan, sebagian dari mahasiswa masih bergantung kepada orang tua. sikap boros yang dimiliki mahasiswa merupakan masalah yang sering dihadapi. Pada umumnya setiap orang khususnya mahasiswa memiliki sikap untuk melakukan kegiatan konsumsi dan suka terhadap hal yang mengarah kepada perilaku konsumtif, seperti suka berbelanja. Begitu juga dengan kondisi yang terjadi pada

¹³ M. F., Sabri, et. all., Financial Behaviour and Problem among College Student in Malaysia: *Research and Education Implication. (Consumer Interest Annual, 2008)*, 54 (1), 166-170

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, (Revisit2017), Hal 77

Mahasiswa Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, lebih terkhusus kepada mahasiswa yang tergabung dalam (Angkatan 2020 dan 2021).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pengetahuan literasi yang belum mencukupi menyebabkan mahasiswa tak jarang melakukan sikap konsumtif. Seperti kecenderungan terhadap sesuatu yang mewah dan suka menghambur-hamburkan uang dalam hal ini ditandai dengan ketertarikannya pada simbol-simbol yang dapat membedakan status sosial berupa telepon genggam dengan merek ternama, pakaian yang digunakan sehari-hari, mengonsumsi makanan dan minuman di gerai ternama.

Pada dasarnya, perilaku keuangan mencoba menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana keuangan dan investasi, dari perspektif manusia. Perilaku keuangan mengandung unsur psikologi, dari sisi psikologi dapat mempengaruhi manusia dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Dengan adanya inklusi keuangan ini dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan dalam mengakses keuangan pribadi masyarakat terutama untuk mahasiswa.

Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara sederhana, inklusi keuangan yaitu sebuah kondisi, setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan.¹⁵

¹⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*, Jakarta, 2021.

Menurut Safura Azizah¹⁶, menyatakan bahwa dalam *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwasanya perilaku setiap individu tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri, melainkan memerlukan pengendalian sehingga diperlukan konsep kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang dapat memberi pengaruh pada niat dan perilaku. Sesuai dengan konsep TPB bahwasanya perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). *Attitude toward the behavior* tercermin pada variabel *money attitude*, dan *perceived behavioral control* yang tercermin pada variabel pengetahuan keuangan.

Menurut Iklima Humaira menjelaskan bahwa sikap dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku Manajemen Keuangan seseorang. Dari teori tersebut, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa memengaruhi keuangan untuk melakukan suatu perilaku tertentu.¹⁷ Yang artinya bahwa sikap dan kepribadian secara tidak langsung dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien di masa yang akan datang. Sehingga apabila seseorang memiliki literasi, sikap dan kepribadian yang positif maka akan naik pula perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

¹⁶ Safura Azizah, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101

¹⁷ Fanisa Kris Dayanti, dkk, Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Vol. 09, No. 13, 2020

Menurut LD Gadi Djou¹⁸ menyatakan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian di atas sangat penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan seseorang. Hal ini disebabkan karena ketiga variabel tersebut dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah yang kognitif untuk mengatasi masalah keuangan di masa depan. Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil yang berbeda dalam meneliti pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan.

Keunikan dari penelitian ini yaitu Pertama terdapat 3 variabel X yaitu Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, dan Inklusi Keuangan. Kedua yaitu pada Tahun angkatan 2020-2021 dan data-data yang digunakan menggunakan data yang terbaru, dan ketiga yaitu objek penelitian yang dilakukan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada fokus penelitiannya, penelitian ini menyoroti topik yang sangat relevan dan penting bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang sering diabaikan dalam banyak mahasiswa, meskipun memiliki dampak besar pada kesejahteraan dan masa depan mahasiswa, yaitu Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku manajemen keuangan di kalangan mahasiswa, dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen**

¹⁸ LD Gadi Djou, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende, *Jurnal Magisma* Vol. VII No. 2 – Tahun 2019

Keuangan Syariah Angkatan 2020-2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung". Penelitian ini memfokuskan objek pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan Tahun 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020-2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pengelolaan keuangan yang benar akan meningkatkan kesejahteraan hidup di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Mengelola keuangan bukan suatu hal yang mudah jika seorang individu tidak dibekali dengan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan motivasi yang kuat dari diri sendiri. Jika mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah memiliki pengetahuan keuangan, literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan maka itu nantinya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan keuangan, literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa?

3. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa?
4. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
2. Untuk menguji pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
3. Untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
4. Untuk menguji pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan-tujuan di atas yang telah di paparkan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan kasus yang di angkat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang berdasarkan *Theory of Planned Behavior*. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana) ini untuk mempengaruhi perilaku

mahasiswa dalam memajemen keuangan pribadi mahasiswa, sehingga dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020-2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun masukan sehingga mahasiswa dapat mengetahui Manajemen Keuangan Pribadi berdasarkan Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020-2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan kepustakaan maupun referensi pada bidang kajian ilmu manajemen keuangan syariah serta juga dapat digunakan untuk sumber bacaan di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian atau sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya pada bidang yang sama. Penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai landasan dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang sama atau berkaitan.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen.

Oleh karena itu sesuai dengan judul penelitian yang diajukan, maka penulis menentukan variabel-variabel sebagai berikut Variabel independen dilambangkan dengan X. Peneliti menentukan bahwa pengetahuan keuangan, literasi keuangan, dan inklusi keuangan sebagai X1, X2, X3 karena faktor tersebut diduga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Variabel dependen dilambangkan dengan variabel Y. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2. Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari meluasnya masalah dan tetap sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka penulis memberikan suatu batasan mengenai masalah yang berkaitan dengan Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Kemudian agar penelitian ini berjalan dengan baik, maka tempat penelitiannya juga perlu dibatasi. Oleh sebab itu yang menjadi tempat penelitian penulis adalah kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Agar di kalangan pembaca tidak terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka diperlukan dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut :

a. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan Keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep- konsep dasar keuangan, termasuk di antaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain. Variabel pengetahuan keuangan diukur dengan menggunakan skala Likert.¹⁹

b. Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan Syariah merupakan kemampuan dari seorang yang dimiliki pada keterampilan, pengetahuan, dan sikap mengenai pengelolaan keuangan menurut ajaran Islam yang kemudian memiliki tujuan akhir agar kesejahteraan ini dapat tercapai dengan sesuai syariat Islam berdasarkan Alquran maupun hadis.²⁰

c. Inklusi Keuangan

¹⁹ Ritma dan Untung, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating”, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 15 No. 1, 2015,hl. 28

²⁰ Zebua (2021)

Inklusi Keuangan yaitu ketersediaan akses di berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²¹

d. Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.²²

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam skripsi ini menjabarkan permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari penafsiran yang berkaitan dengan judul skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pengetahuan keuangan (X1), literasi keuangan syariah (X2) dan Inklusi Keuangan (X3). Sedangkan variabel terikat yaitu manajemen keuangan pribadi (Y).

²¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*, Jakarta, 2016, hlm. 3.

²² Dr.Asnaini, M.A. *Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta: Teras. 2012). Hal.1

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis agar lebih mudah dalam pengkajian dan pemahaman terhadap permasalahan yang ada.

Berikut sistematika penulisan skripsi :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang gambaran secara singkat terkait dengan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni : (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan batasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang uraian mengenai teori- teori yang mendukung tentang variabel-variabel penelitian yang terdiri dari : (a) kajian teori dari setiap variabel, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, dan (d) hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi dan sampel, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data, (e) analisis data, dan (f) instrumen penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yakni : (a) deskripsi data, dan (b) pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dari jawaban mengenai masalah penelitian dengan menjelaskan mengenai implikasi dari hasil penelitian.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil